

## Memperkuat Nilai Kebangsaan Dengan Merawat Lingkungan (Lapangan Bola Voli) Di Desa Sukorejo

Muhammad Fajrul Falaah<sup>1</sup>, Dimas Hanif Adi Baskoro<sup>2</sup>,  
Bagus Setiawan<sup>3</sup>

Institut Islam Mambaul 'Ulum Surakarta

Email : [muhammadfalaah66@gmail.com](mailto:muhammadfalaah66@gmail.com)

---

### Article History:

Received: 31 Desember 2023

Revised: 30 Januari 2024

Accepted: 28 Februari 2024

**Keywords:** Nationality,  
Environment, Mutual  
Cooperation, Social

### Abstract

*This community service has been carried out in Sukorejo village, Wonosari District, Klaten Regency in order to strengthen love for the country and raise community awareness in caring for the village environment, especially public facilities. The problems currently faced are not yet maximally maintaining and beautifying the use of public facilities such as land for exercise as a means of establishing intense social relations as a form of strengthening national values. The method used in this activity is mutual cooperation to care for the environment in order to strengthen national values. The aim to be achieved in this community service is to provide a model of understanding and education to the surrounding community regarding the importance of caring for and beautifying the environment as an effort to foster shared responsibility for the blessings of gratitude that Almighty God has given to the Indonesian people, especially in the Sukorejo village environment.*

---

### Abstrak

Pengabdian masyarakat ini telah dilaksanakan di desa Sukorejo, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Klaten dalam rangka memperkuat cinta tanah air dan menggerakkan kesadaran masyarakat dalam merawat lingkungan desa khususnya fasilitas umum. Adapun permasalahan yang dihadapi sekarang ini belum maksimalnya merawat dan memperindah untuk memanfaatkan fasilitas umum seperti lahan untuk berolahraga sebagai sarana menjalin hubungan sosial yang intens wujud dari memperkuat nilai kebangsaan. Metode yang digunakan pada kegiatan ini adalah gotong royong merawat lingkungan dalam rangka memperkuat nilai kebangsaan. Tujuan yang hendak dicapai pada pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan model pemahaman dan penyuluhan kepada masyarakat sekitar akan pentingnya merawat dan memperindah lingkungan sebagai upaya menumbuhkan tanggung jawab bersama atas nikmat syukur yang Tuhan Yang Maha Esa berikan kepada bangsa Indonesia khususnya di lingkungan desa Sukorejo.

**Kata Kunci:** Kebangsaan, Lingkungan, Gotong royong, Sosial

## A. PENDAHULUAN

Dalam tahap kebebasan yang sedang dimasuki negara Indonesia, berbagai perubahan penting telah dilakukan. Keadaan, kondisi dan kesulitan yang dihadapi tidak hanya menyangkut bidang politik, tetapi juga segala permasalahan sehari-hari. Hal ini memerlukan partisipasi seluruh negara Indonesia dan khususnya generasi muda mengingat generasi muda merupakan generasi muda yang mampu mengisi dan menjaga kemerdekaan Indonesia. Meningkatkan kesadaran nasional dalam menghadapi perkembangan global dan fragmentasi nasional. Wawasan kebangsaan sendiri berkomitmen untuk menjunjung tinggi hak dan tanggung jawab setiap warga negara, yang ditetapkan melalui proses politik konstitusional dan

\* Muhammad Fajrul Falaah , [muhammadfalaah66@gmail.com](mailto:muhammadfalaah66@gmail.com)

dilaksanakan. Wawasan kebangsaan berkembang sebagai rasa jati diri diri sebagai bentuk dari peristiwa sejarah dan pola budaya yang majemuk dan beragam namun tetap bersatu padu. Setiap warga negara wajib menumbuhkan jiwa patriotik, cinta tanah air, dan rela berkorban.

Dalam perkembangannya, nasionalisme merupakan semangat persatuan kebangsaan yang mengakui pentingnya kesatuan berbagai bagian dalam jiwa setiap individu sebagai tempat berlindung dalam suatu masyarakat. Kondisi itulah hal yang telah diakui menjadi sebutan optimal sebagai komunitas yang lebih besar. Melihat ulasan ini, perlu diberikan ulasan khusus tentang nasionalisme, memerlukan klarifikasi dari para ahli yang luar biasa sehubungan dengan pentingnya patriotisme, dimulai dengan pemahaman tentang ungkapan "bangsa".

Savigny ini mengungkapkan bahwa nasionalisme ini bukan sesuatu yang abstrak universal tapi sesuatu yang jelas dan khusus. Anderson (2001) berpendapat bahwa nasionalisme belandaskan persatuan dari komunitas-komunitas yang dibayangkan. Kesatuan ini disatukan oleh sebuah persaudaraan yang setara sehingga menciptakan entitas yang utuh. Nasionalisme terbentuk dari kesamaan stimulus sehingga perasaan kebangsaan yang terbentuk adalah sama.<sup>1</sup>Semangat kebangsaan inilah yang dipandang unik sehingga harus menjadi prinsip pembangunan sebuah negara.

## 1. Tempat Pelaksanaan

Pelaksanaan PKN T-PKM Institut Islam Mambaul 'Ulum di desa Sukorejo, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Klaten dilaksanakan kurun waktu mulai tanggal 17 Januari sampai 25 Februari 2024. Adapun kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat hari ahad, 28 Januari 2024 di fasilitas umum lapangan bola voli di desa Sukorejo.

Kegiatan ini dilaksanakan sebagai wujud pemberdayaan, pendampingan, serta penguatan masyarakat dalam sektor memperkuat nilai kebangsaan sehingga yang diharapkan masyarakat bisa menumbuhkan rasa saling memiliki dan bertanggung jawab atas merawat dan memperindah lingkungan yang bisa berdampak positif dalam kecintaan terhadap tanah air.

## 2. Alasan Memilih Subjek dampingan

Berdasarkan hasil observasi di desa Sukorejo, masih belum bisa memaksimalkan lahan warga sebagai fasilitas umum berbentuk lahan kosong yang bisa di kelola untuk sarana

---

<sup>1</sup> Anderson, B. (2001). *Imagined communities: Komunitas-komunitas terbayang.* (Terj). (O. I. Naomi, Trans.). Yogyakarta: Pustaka Pelajar dan Insist.

prasarana penunjang aktivitas olahraga berupa lapangan voli masyarakat sekitar. Edukasi tentang tentang mensyukuri nikmat yang Tuhan Yang Maha Esa berikan kepada bangsa Indonesia sebagai bangsa yang merdeka berdiri tegak dan berpijak di tanah sendiri dengan menjaga lingkungan khususnya pada sarana prasarana umum berbentuk lapang bola voli di sukorejo. Selain itu juga, untuk berolahraga menjaga kesehatan jasmani untuk bisa beraktifitas berkontribusi kepada negara.

### **3. Kondisi Subjek dampingan Saat ini**

Desa Sukorejo merupakan salah satu desa yang bertempat di kecamatan Wonosari, kabupaten Klaten. Di desa Sukorejo sendiri terdiri dari beberapa duku diantaranya Delanggon, Jurug, Kauman, Nglempong, Prayan dan Sukorejo. Komplek kantor kepala desa Kedawung ditunjang dengan fasilitas gedung penunjang dan sekolah KB.

Pekerjaan masyarakat Desa Sukorejo sangat beraneka ragam. Ada yang bertani di persawahan, adapula bertani di tanah ladang/tanah kering. Selain bertani ada pula yang berwiraswasta, menjadi tenaga pendidik, perkantoran, dan ada pula yang merantau di luar daerah. Tetapi mayoritas pekerjaan masyarakat setempat adalah bertani.

Disamping itu, desa Sukorejo memiliki keaneka ragaman dalam agama dan budaya. Penduduk setempat ada yang Beragama Islam, Kristen, Katolik. Dengan perbedaan keyakinan tersebut, masyarakat setempat saling memahami dan bertoleransi sebagai wujud implementasi bhineka tunggal ika. Yang beragama Islam melaksanakan ibadah sesuai dengan syariat dengan khusyuk. Begitu juga dengan yang beragama non Islam melaksanakan ibadah di tempat ibadah masing-masing dengan tenang.

Tempat ibadah di desa Sukorejo cukup memadai dan ada di setiap dukuh. Tempat fasilitas umum penunjang lainnya berupa lapangan sepak bola, lapangan bola voli dan lain sebagainya. Tidak jauh dari kantor kepala desa Sukorejo ada tempat pendidikan tingkat Kelompok Bermain atau Pendidikan Anak Usia Dini. Pendidikan di desa Sukorejo sangat memadai baik sekolah negeri ataupun swasta dari jenjang PAUD, TK, SD.

Toleransi masyarakat desa Sukorejo sangat di junjung tinggi karena bentuk dari implementasi Pancasila. Semangat membangun dan merawat lingkungan amat sangatlah tinggi. Sikap saling menghormati dalam interaksi sosial antar individu melekat pada masyarakat tersebut.

### **4. Kondisi dampingan yang diharapkan**

Kegiatan PKM di desa Sukorejo diharapkan dapat memberikan manfaat atau kontribusi bagi masyarakat tidak hanya dalam bidang keagamaan akan tetapi juga pada bidang yang lainnya, dalam bidang kesehatan, sosial misalnya. Serta melatih mahasiswa

dan dosen untuk berfikir kreatif dan inovatif untuk mempertahankan kondisi saat ini. Yang nantinya bisa digunakan sebagai contoh kepada yang lainnya. Jika warga sehat, tentu juga berdampak pada peningkatan ekonomi maupun peningkatan kualitas iman keagamaan dan kualitas hidup. Warga masyarakat sehat Indonesia kuat.

Selain itu harapan program kegiatan dari tim PKM kami adalah sebagai berikut :

1. Mampu memberikan pengetahuan atau edukasi kembali mengenai pentingnya belajar agama.
2. Mampu memberikan pengetahuan atau edukasi mengenai nilai kebangsaan untuk memperkuat dan menumbuhkan cinta terhadap tanah air dengan bersama-sama merawat dan memperindah lingkungan.
3. Mampu memberikan edukasi bahwa dengan memanfaatkan sarana prasarana yang sudah ada yakni berupa lapangan bola voli bisa meningkatkan rasa persatuan dan persaudaraan..

## **5. Strategi yang dilakukan**

Program pengabdian kepada masyarakat ini berupa gerakan sosialiasasi baik berupa penyuluhan maupun praktek dalam gotong royong merawat dan memerindah lingkungan dengan sasaran lapangan bola voli di desa Sukorejo. Program ini dilaksanakan sebagai program PKM dari kampus Institut Islam Mamba'ul Ulum Surakarta kepada Masyarakat, Dosen Pendamping dan Mahasiswa/i.

Metode kegiatan pengabdian masyarakat sebelumnya dilaksanakan dengan pra survey, yang mana dari tim kami meninjau dan mengamati lokasi dahulu untuk melihat situasi dan kondisi wilayah tersebut. Setelah dilaksanakan pra survey Nampak beberapa permasalahan diantaranya masih adanya masyarakat memanfaatkan lapangan bola voli hanya sebatas untuk berolahraga saja. Dari beberapa persoalan yang telah diuraikan, maka tim kami memutuskan untuk membuat mengusung program mengenai peningkatan tindakan bergotong royong merawat dan memperindah lapangan bola voli di desa Sukorejo dalam rangka memperkuat nilai-nilai kebangsaan.

Kegiatan atau program ini menggunakan metode luring maupun daring bisa pula situasional, yang berupa penyuluhan dan tindakan yang dilaksanakan oleh Dosen, mahasiswa/I maupun masyarakat.

Pada hakekatnya, dengan adanya kegiatan ini diharapkan dapat memberikan dampak yang positif dan dapat merubah mendseat masyarakat dalam memanfaatkan dan mengoptimlkan lapangan bola voli sebagai sarana penunjang kesehatan jasmani dan memperkuat hubungan sosial:



1. Masyarakat dapat memahami nilai nilai kebangsaan.
2. Masyarakat dapat memahami urgensi pemanfaatan lapangan bola voli sebagai kegiatan menjaga kesehatan jasmani dan memperkuat hubungan sosial.
3. Masyarakat dapat memperkuat rasa cinta tanah air dengan mensyukuri nikmat Tuhan Yang Maha Esa berupa lahan yang bisa digunakan secara bermanfaat.

#### **6. Pihak yang dilibatkan dalam kegiatan dan bentuk keterlibatannya**

Pihak-pihak yang dilibatkan dalam kegiatan ini khususnya yang bertempat di lapangan bola voli di desa Sukorejo adalah sebagai berikut :

1. PJ Kepala Desa Sukorejo ibu Sri Lestari beserta jajaran nya sebagai stakeholders yang bekerjasama dengan IIM Surakarta memberikan dukungan atas pelaksanaan kegiatan PKM Dosen-Mahasiswa IIM Surakarta tahun 2023-2024. Dukungan yang diberikan adalah memberikan ijin penyelenggaraan PKM di lokasi tersebut. Kegiatan PKM Dosen Mahasiswa dilaksanakan dalam kurun waktu 1 bulan mulai tanggal 17 januari 2024 dan berakhir pada 25 februari 2024.
2. PPD desa Sukorejo yang menerima dan mendukung terselenggaranya kegiatan PKM Dosen-Mahasiswa IIM Surakarta di desa Sukorejo. Bapak ibu kepala dukuh memberikan arahan mengenai potensi-potensi di wilayahnya dan membuka jalan komunikasi yang baik demi terlaksananya kegiatan.
3. Ketua RT dan RW yang sangat menerima dan mendukung terselenggaranya kegiatan PKM Dosen-Mahasiswa IIM Surakarta dengan memberi informasi kepada muda mudi sekitar untuk antusias mengikuti kegiatan tersebut.
4. LPPM IIM Surakarta, menyediakan ruang konsultasi terpadu guna memastikan bahwa kegiatan PKM Dosen-Mahasiswa IIM Surakarta dapat berjalan dengan baik.
5. Para mahasiswa PKN-T IIM Surakarta dilingkungan subyek, diharapkan memberikan dukungan program kebangsaan.

#### **B. METODE PELAKSANAAN**

Adapun permasalahan yang dihadapi sekarang ini banyak fasilitas umum tidak terawat disetiap daerah yang dilakukan masyarakat setempat selain hanya lahan kosong saja. Metode yang digunakan pada kegiatan ini adalah gotong royong tentang memperkuat nilai kebangsaan dengan merawat lingkungan di desa Sukorejo. Selain gotong royong juga menggunakan metode diskusi apa yang perlu dilakukan supaya menarik masyarakat untuk memanfaatkan dan menjaga lapang bola voli tersebut supaya tetap

terjaga keindahannya. Tujuan diskusi ini adalah untuk menyampaikan berbagai pandangan pengelolaan tentang pemanfaatan lapangan bola voli.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Nilai-Nilai Kebangsaan

#### a. Pengertian

Kualitas publik mengacu pada sekumpulan standar atau keyakinan yang dianggap penting dalam membentuk karakter dan solidaritas suatu negara. Kualitas-kualitas ini mencerminkan kualitas, standar dan keyakinan yang dipandang penting dalam membangun dan memperkuat kepribadian suatu negara. Kualitas masyarakat merupakan tolak ukur akhlak bagi warga dalam hidup berdampingan dan berkontribusi terhadap kemajuan negara.

Nilai kebangsaan bersifat dinamis dan dapat berkembang dalam jangka panjang. Kualitas-kualitas ini dapat tercermin dalam konstitusi, pembicaraan para pionir, citra publik, dan, yang mengejutkan, dalam rencana pendidikan yang instruktif. Perbedaan budaya, sejarah dan situasi politik dapat mempengaruhi bagaimana kualitas publik diartikan dan diterapkan di suatu negara.

#### b. Upaya Memperkuat Nilai Kebangsaan

Penanaman nilai-nilai kebangsaan dilakukan melalui proses pendidikan nilai/karakter bangsa, baik melalui lisan (ceramah), kegiatan, maupun tauladan. Pendidikan nilai/karakter sendiri adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana serta proses pemberdayaan potensi dan pembudayaan serta didik guna membangun karakter pribadi dan atau kelompok yang unik-baik sebagai warga negara maupun masyarakat. Hal itu mampu diharapkan mampu mampu memberikan kontribusi optimal dan mewujudkan masyarakat yang berketuhanan Yang Maha Esa, berkemanusiaan yang adil dan beradap, berjiwa persatuan Indonesia, berjiwa kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan, berkeadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.<sup>2</sup> Sistem nilai/karakter pada warga sekola meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemampuan, dan tindakan, baik

---

<sup>2</sup> Anonimous (2010). *Kebijakan Nasional, Pembangunan Karakter Bangsa 2010-2015*, Pemerintah Republik Indonesia, 2010, hlm. 28-29.

terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan, maupun kebangsaan sehingga menjadi manusia insan kamil.<sup>3</sup>

Memperkuat nilai kebangsaan melibatkan upaya bersama dari berbagai sektor masyarakat, pemerintah, dan lembaga sosial untuk membangun identitas nasional yang kuat dan memelihara persatuan. Adapun upaya tersebut dengan:

- a) Menumbuhkan sikap cinta tanah air dengan mengimplementasikan butir-butir Pancasila di dalam kehidupan sehari-hari
- b) Saling merasa memiliki dan bertanggung jawab dalam keutuhan dan ketahanan negara.
- c) Berkolaborasi antar elemen masyarakat dalam bergotong royong membangun daerah masing-masing.
- d) Mensyukuri nikmat Tuhan Yang Maha Esa atas anugrah yang telah diberikan kepada bangsa Indonesia.

## **2. Merawat Lingkungan ( Objek Fasilitas Umum Lapangan Bola Voli )**

Desa Sukorejo memiliki lahan yang memadai baik persawahan, perkebunan, atau tanah kering. Salah satunya yakni lapangan bola voli di rt 01 /rw 04 desa Sukorejo. Lapangan bola voli menjadi sasaran objek pengabdian masyarakat karena kurang terawatnya lapangan tersebut sehingga kurang dimanfaatkan oleh masyarakat. Berawal dari inisiatif para pemuda desa setempat melihat lahan salah satu warga yang merantau berbentuk perkebunan kurang terawat. Para pemuda meminta izin kepada pemilik lahan untuk dimanfaatkan kebun tersebut sebagai lapangan bola voli.

Gagasan pembuatan lapangan bola voli tersebut sangat didukung oleh pemerintah setempat. Sehingga mendapatkan bantuan berupa jaring pinggir lapangan dan alat penerangan. Untuk peralatan jaring net dan bahan untuk pembuatan garis lapangan dari swadana masyarakat. Pembuatan lapangan bola voli dengan bergotong royong sebagai bentuk solidaritas dan kesadaran bersama. Karena dengan adanya lapangan bola voli tersebut tidak untuk kepentingan pribadi tapi untuk kepentingan bersama (umum). Juga sebagai bentuk implementasi nilai-nilai kebangsaan diambil dari sila yang ke tiga yaitu persatuan Indonesia. Dengan bersatunya masyarakat untuk merawat dan memperindah lingkungan setempat, semakin memperkuat jati diri bangsa. Tidak akan

---

<sup>3</sup> Wiyani, N. A. (2012), *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*, Yogyakarta: Teras, 2012. hlm. 3

luntur jiwa semangat membangun daerah sebagai wujud kontribusi kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Saat meninjau lokasi yang dilakukan tim terdiri mahasiswa praktek kerja nyata dan dosen pendamping, lapangan bola voli tersebut kurang tertata. Masih ada rumput di sekitar lapangan, bongkahan batu dan bata masih di area lapangan yang sangat membahayakan pengguna. Serta jaring yang mengelilingi lapangan, alat penerangan, papan skor belum terpasang. Dengan dibantu oleh tokoh setempat dan para pemuda, mahasiswa PKN-T dan dosen pendamping berinisiatif gotong royong merawat dan memperindah lapangan voli sebagai bentuk wujud kepedulian pengabdian kepada masyarakat.

Diharapkan setelah di tata dan di perindah bisa dipergunakan secara baik tidak hanya sebagai ajang menjaga kesehatan jasmani saja tetapi juga sebagai tempat interaksi sosial. Memperkuat nilai kebangsaan dengan merawat lingkungan berbentuk gotong royong dapat menumbuhkan dan menguatkan cinta kepada tanah air. Mengutip dari kata-kata presiden Soekarno tentang cinta kepada bangsa yakni “Negara Republik Indonesia ini bukan milik sesuatu golongan, bukan milik sesuatu agama, bukan milik sesuatu suku, bukan milik sesuatu golongan adat-istiadat, tetapi milik kita semua dari Sabang sampai Merauke”.

### FOTO SEBELUM PELAKSAAAN



#### FOTO SESUDAH PELAKSANAAN



#### D. PENUTUP

Kegiatan PKM Dosen-Mahasiswa IIM Surakarta telah terlaksana dengan baik. Seluruh rangkaian kegiatan terlaksana sesuai dengan jadwal. Komunikasi tetap terjalin dengan baik antara tim PKM Dosen-Mahasiswa IIM Surakarta dan instansi terkait seperti pemerintah desa, PPD desa, kepala dukuh, para pemuda, dan masyarakat. Diharapkan bisa berguna untuk masyarakat desa Sukorejo RT 01/ RW04 dalam merawat lingkungan dengan objek lapangan bola voli sehingga bisa digunakan untuk kepentingan bersama.

## E. REFRENSI

- Anderson, B. *Imagined communities: Komunitas-komunitas terbayang. (Terj).* (O. I. Naomi, Trans.). Yogyakarta: Pustaka Pelajar dan Insist, 2001.
- Anonimous. *Kebijakan Nasional, Pembangunan Karakter Bangsa 2010-2015*, Pemerintah Republik Indonesia, 2010.
- Wiyani, N. A. *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*, Yogyakarta: Teras, 2012.